1. Masa-masa kejayaan peradaban islam yakni sekitar tahun 750 M – 1258 M, Ketika filsuf, ilmuwan, dan insinyur di dunia Islam menghasilkan banyak kontribusi untuk perkembangan teknologi dan budaya, baik dengan mempertahankan tradisi yang sudah ada atau dengan menambahkan penemuan dan inovasi sendiri. Akibatnya, peradaban Islam tumbuh, berkembang, dan memperluas perekonomian berdasarkan perdagangan, bertentangan dengan Kristen, India, dan China sedang membangun sebuah komunitas atas dasar kepemilikan aristokrat lahan pertanian.

* Dalam bidang filsafat ulama Islam yang relatif terbatas dalam menerapkan ide-ide nonortodoks mereka. Namun, polimat kontribusi membberikan Ibn Rusyd dan Ibn Sina Persia penting dalam mempromosikan karya-karya Aristoteles, yang ide-idenya mendominasi pemikiran dunia Islam dan nonkeagamaan Kristen. Ibnu Sina dan pemikir spekulatif lainnya seperti al-Kindi dan al-Farabi menggabungkan Aristotelianisme dan Neoplatonisme dengan ide-ide lain yang diperkenalkan melalui Islam.
* Dalam bidang sains, prestasi ilmuwan dalam periode ini mencakup pengembangan trigonometri dalam bentuk modern (sangat menyederhanakan praktik penggunaan untuk memperhitungkan fase bulan), kemajuan dalam bidang optik, dan kemajuan di bidang astronomi.
* Dalam aspek perdagangan, para pelaut berhasil berlayar untuk mengeksplorasi samudara dan tidak perlu lagi repot-repot dengan gurun.Pelaut Muslim juga berhasil menciptakan sebuah kapal dagang besar bertiang tiga ke Laut Mediterania.
* Kedokteran merupakan bagian penting dari budaya Islam abad pertengahan. rumah sakit mulai dibangun di semua kota besar, seperti Kairo, rumah sakit Qalawun memiliki staf karyawan yang terdiri dari dokter, apoteker, dan perawat.

Sejarah Islam

1. Periode Klasik (650-1250)

* Fase ekspansi, integrasi (600-1000)
* Fase disintegrasi (1000-1250)

1. Periode Pertengahan (1250-1800)

* Fase kemunduran (1250-1500M)
* Fase kemunculan tiga kerajaan besar (1500-1800)

1. Periode Modern (1800-sekarang)

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/zaman-kejayaan-islam/>

1. fase kemunduran (1250 – 1500 M). Di masa ini desentralisasi dan disintegrasi bertambah meningkat. Perbedaan antara Sunni dan Syi’ah dan juga antara Arab dan Persia bertambah nyata kelihatan. Dunia Islam terbagi dua. Bagian Arab yang berpusat di Mesir terdiri dari Arabia, Irak, Suria, Palestina, Mesir dan Afrika utara. Bagian Persia yang berpusat di Iran terdiri dari Balkan, Asia kecil, Persia dan Asia tengah.

**Tokoh-tokoh Pembaharu dalam Islam**

1. Muhammad bin Abdul Wahab
2. Jamaluddin al-Afghani
3. Muhammad Abduh
4. Rasyid Ridha
5. Hasan al-Banna

Mempunyai gerakan mendirikan negara-negara Islam. Menekankan pembaruan internal melalui proses reinterpretasi (ijtihad) dan adaptasi secara selektif (Islamisasi) terhadap ide-ide dan teknologi Barat. Sebab, pembaruan dalam Islam merupakan suatu proses kritik diri ke dalam dan perjuangan untuk menetapkan Islam kembali guna menunjukkan relevansinya dengan situasi-situasi baru yang dihadapi oleh masyarakat Islam.

Sumber: <https://republika.co.id/berita/nfqds932/mengenal-pembaharu-islam>

1. Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan. Beliau adalah sosok yang sederhana dan baik. Beliau terlahir dari keluarga yang kuat keislamannya karena ayah beliau K.H Abu Bakar merupakan seorang ulama dan khatib masjid besar kesultanan Yogyakarta dan ibunya adalah putri dari penghulu kesultanan yogyakarta. Beliau juga merupakan keturunan ke-12 dari Maulana Malik Ibrahim. Salah satu Wali Songo yang menyebarkan islam di Tanah jawa. Dari Segi keilmuan beliau belajar langsung dari guru-guru yang menguasai bidangnya masing masing. Bahakan beliau juga berhaji sekaligus menuntut ilmu di tanah suci.

Sumber: PPT Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah

1. Arti Muhammadiyah

* Secara Bahasa Muhammadiyah terdiri dari kata “Muhammad’ dan ya nisbah. “Muhammad” berarti Nabi Muhammad SAW sedangkan “ya nisbah” berarti pengikut. Jadi Muhammadiyah berarti Pengikut Nabi Muhammad SAW.
* Secara Istilah Muhammadiyah berarti Gerakan Islam, Dakwah Amar Ma’ruf Nahyi Munkar, Berasaskan Islam, bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah.

Sumber: PPT Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah

1. Faktor lahirnya Muhammadiyah terbagi Menjadi 3:
2. Faktor Subyektif (Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan) mengenai surah ali-Imran:104.
3. Faktor Internal

* Banyaknya Penyimpangan dalam Agama islam
* Rendahnya kualitas Pendidikan Umat Islam

1. Faktor Eksternal

* Maraknya Kristenisasi oelh Misionaris-Misionaris Eropa dengan membawa Gerakan 3 G (Gold, Glory, Gospel).

Sumber : PPT Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah

1. Syirik, Tahayul, Bidah dan Khurafat adalah atau disingkat TBC adalah penyakit yang sudah melekat pada masyarakat. Pada saat itu penyakit ini merebak luas di masyarakat dikarenakan adat istiadat dan kebiasaan orang-orang pada saat itu. Ritual-ritual marak dilakukan dicampur dengan ajaran islam sehingga menyebabkan penyimpangan dan pergeseran dalam ajran islam. Makah al tersebut tidak sesuai dengan Al-Quran dan AsSunnah. Kondisi ini sampai sekarang belum sepenuhnya menghilang. Ada beberapa orang di beberpa daerah yang masih melestarikan hal tersebut. Tentunya hal tersebut masih terjadi sampai sekarang karena sudah berlangsung secara turun temurun dan sering dilakukan dan berlindung atas nama pelestarian “Budaya”. Menurut saya untuk menghilangkan hal tersebut adalah dimuali dari diri kita sendiri. Dimulai dari kelompok terkecil masyarakat yaitu keluarga, karena dengan pembentukan kebiasaan baru di keluarga maka anak-anak dan anggota keluarga pun akan turut serta dalam membuat kebiasaan yang baik.

Sumber: Film sang pencerah, <http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/18352.html>

1. Nilai dan pelajaran yang saya dapatkan dari film sang pencerah adalah: 1) Kepekaan Terhadap Sekitar. Dari film tersebut mengajarkan kita unuk peka terhadap isu social sekitar kita. 2) Pantang Menyerah. K. H. Ahmad Dahlan dalam perjalanan dakwahnya telah mengalami berbagai macam penolakan bahkan disebut sebagai kyai kafir. Tapi beliau tidak menyerah dan terus berdakwah. Yang paling membuat saya terkesan adalah ketika adegan murid kyai membawa sesajen yang disediakan orang lain untuk pohon beringin besar dan dibagikan ke orangorang yang membutuhkan. Hal ini tentunya membuka mata dan mematahkan adat kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Bahwa hal tersebut tiadak ada gunanya, meminta kepada makhluk selain Allah SWT.

Sumber: Film Sang Pencerah